BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 dibawah 5% atau 0,05 artinya variabel independen (inflasi dan suku bunga) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah(BPRS) di Idonesia. Dengan nilai koefisien determinasi atau R (R*square*) sebersar 0,486 atau 49% yang artinya variabel independen (inflasi dan suku bunga) berpengaruh terhadap naik turunnya variabel dependen (profitabilitas) sebesar 49% dan sisanya 51% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Hasil perhitungan uji t menunjukkan inflasi dan suku bunga secara parisal berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Dan inflasi menjadi variabel independen yg paling dominan daripada variabel independen lainnya dengan nilai ß (beta) tertinggi yaitu sebesar 0,696.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia

Atas dasar analisis yang di dapat, maka disarankan bagi pihak manajemen agar tetap dapat meningkatkan ROA, pihak bank harus dapat mengantisipasi inflasi yang naik turun dengan mendorong pembiayaan pada sektor riil. Suku bunga yang tinggi juga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas BPRS, untuk itu BPRS perlu meningkatkan daya saing bagi hasil atau *profit sharing* yang lebih tinggi. Dan juga tetap menjaga kepercayaan nasabah, serta mengedepankan prinsip syariah dalam berekonomi yaitu prinsip keadilan dan kejujuran.

Pemerintah dan Bank Indonesia juga memiliki peran yang cukup besar untuk perkembangan sektor perbankan syariah. Pemerintah diharapkan melakukan pengawasan harga dan menetapkan harga pasar maksimal. Dengan pengendalian harga yang baik tidak akan berhasil tanpa ada pengawasan, serta menjaga pasokan komoditas dan menjaga daya beli masyarakat.

Inflasi dan suku bunga merupakan pengaruh tidak langsung yang diberikan terhadap profitabilitas BPRS. Dimana terdapat pengaruh langsung yang akan dirasakan dampaknya oleh profitabilitas BPRS. Apabila BPRS mampu menjaga pengaruh langsung tersebut, maka pengaruh tidak langsung akan dapat diminimalisir dampaknya. Pengaruh langung yaitu, kepemimpinan, kinjerja keuangan, jumlah nasabah dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, dikarenakan variabel dalam penelitian ini masih sangat sedikit dan pengaruhnya tidak mencapai 50% dari keseluruhan varibel. Dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian serta menggunakan metode penelitian yang berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id